

**LAPORAN TINDAK LANJUT
PENGAWASAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR (POS) TRIWULAN I
KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Oleh

Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.

Rizki Gayatri, S.Hum.

Asry Kurniawaty, S.S.

Desi Rachmawati, S.Pd.

Titik Susiawati, A.Md.

Arya Dwy Entaka, S.Pd.

**KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023**

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga laporan tindak lanjut hasil pengawasan dan evaluasi Prosedur Operasional Standar (POS) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Triwulan I tahun 2023 dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini merupakan sebuah upaya nyata untuk melakukan perbaikan internal lembaga. Kegiatan evaluasi ini merupakan tindak lanjut dari maklumat kesanggupan mengikuti ZI-WBK. Kegiatan yang dimaksud analisis bagian dalam proses yang dilakukan dalam menjalankan tupoksi lembaga.

Kegiatan ini berusaha memberikan deskripsi pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dan evaluasi Prosedur Operasional Standar (POS) Triwulan I Tahun 2023 yang sudah dilaksanakan. Lebih lanjut, dengan adanya kegiatan ini, secara internal Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat mengetahui ketepatan pelaksanaan dan alur, kesesuaian pelaksanaan dan prosedur yang diharapkan, dan saran perbaikan alur pelaksanaan Prosedur Operasional Standar (POS) yang harus dilengkapi.

Harapan kami, semoga hasil kegiatan ini mempunyai nilai guna dan manfaat bagi pembangunan bangsa dan negara terutama dalam bidang tata laksana Prosedur Operasional Standar (POS).

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
BAB I	4
LAPORAN TINDAK LANJUT.....	4
HASIL PENGAWASAN DAN EVALUASI.....	4
PROSEDUR OPERASIONALSTANDAR (POS)	4

BAB I

LAPORAN TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN DAN EVALUASI PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR (POS)

Berdasarkan tindak lanjut hasil pengawasan dan evaluasi Prosedur Operasional Standar (POS) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Triwulan I, ada beberapa rekomendasi atau saran perbaikan yang dilakukan. Rekomendasi atau saran tersebut antara lain, yaitu perbaikan data Prosedur Operasional Standar (POS) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan penghapusan Prosedur Operasional Standar (POS) yang sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kedua poin tersebut merupakan hasil dari data instrumen yang tim lakukan sebagai bentuk dari metode pengawasan dan evaluasi pelaksanaan Prosedur Operasional Standar (POS) Triwulan I tahun 2023.

Dari hasil rekomendasi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan kedua rekomendasi tersebut. Pertama, Poin rekomendasi perbaikan data Prosedur Operasional Standar (POS) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan dengan melakukan perbaikan materi atau data POS baru sebanyak 46 POS yang sudah dilegalisasi dengan tanda tangan elektronik dan penomoran yang baku. Selanjutnya sisa POS yang belum dilegalisasi akan dilengkapi nanti. Poin kedua, yaitu penghapusan Prosedur Operasional Standar (POS) yang sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah dilakukan dengan menghapus beberapa POS yang memang sudah tidak sesuai kebutuhan atau tidak dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara

Barat lagi.

Selain itu, pada bagian tindak lanjut triwulan I ini dihasilkan 10 POS baru yang dibuat sesuai dengan kebutuhan kantor dan kemungkinan jumlah akan terus bertambah seiring dengan munculnya kegiatan baru di Kantor Bahasa Provinsi NTB. Dari sepuluh POS tersebut, ada empat POS inovasi yang diperbaharui Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu POS Siniar Sasambo, POS Aplikasi Kamus dalam Jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Kadaring SIBI), POS Kamus Digital Sasambo (Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo), dan POS Kerja Sama Kabahasaan dan Kesastraan. Seluruh proses tindak lanjut pada evaluasi triwulan I ini akan terus dilakukan pada tahapan evaluasi triwulan selanjutnya.